



## Upaya Perempuan Single Parent dalam Menanamkan Sikap Disiplin Belajar pada Anak Remaja di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

**Gana Syakila**

Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Korespondensi penulis: [ganasyakila090@gmail.com](mailto:ganasyakila090@gmail.com)

**Ikfi Khouлита**

Universitas Islam Negri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat: Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221

**Abstract.** *This research is based on single parent women who play a dual role as housewives and work in place of their husbands. Despite this, single parent women are generally still able to meet their family's needs both in terms of economics, education and also attention to their children. This is an award in itself for single parent women. The research focus in writing this thesis is. 1.) What are the problems faced by single parent women in instilling a disciplined attitude towards learning in teenagers in Bangunjaya Village, Pakel District, Tulungagung Regency? 2.) What efforts are made by single parent women to instill a disciplined attitude towards learning in teenagers in Bangunjaya Village, Pakel District, Tulungagung Regency? The aim of the research is 1. To analyze the problems faced by single parent women in instilling a disciplined attitude towards learning in teenagers in Bangunjaya Village, Pakel District, Tulungagung Regency. 2. To analyze the efforts made by single parent women to instill a disciplined attitude towards learning in teenagers in Bangunjaya Village, Pakel District, Tulungagung Regency. The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. The location of this research is Bangunjaya Village, Pakel District, Tulungagung Regency. Data sources taken use primary and secondary data. Data collection by observation, interviews and documentation. Data analysis in the form of the latest theory, presentation and drawing conclusions. Checking data validity. From the results of the data discussion, it can be seen that the results of this research are the first problems faced by single parent women in instilling a disciplined attitude towards learning in teenagers in Bangunjaya Village, Pakel District, Tulungagung Regency, namely their children who often have small arguments when asked to study and their children they often play on cellphones. There are also those who exhibit deviant behavior and some are victims of bullying and sometimes complain because their friends are always with their father figure but not with him. The second is the efforts made by single parent women to instill a disciplined attitude towards learning in children in Bangunjaya Village, namely they accompany their children to study, while they also confiscate children's cellphones so that children want to study. There are also those who provide punishment and guidance starting from the family, discipline through habits, discipline through organizations, discipline through educational tools such as extracurriculars at school.*

**Keywords:** *single parent women, problems, efforts, study discipline attitude*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi oleh perempuan single parent yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus bekerja menggantikan suaminya. Walaupun seperti itu perempuan Single Parent umumnya masih bisa mencukupi kebutuhan keluarganya baik dalam hal perekonomian, pendidikan dan juga perhatian kepada anak-anaknya. Hal tersebut menjadi sebuah penghargaan tersendiri bagi perempuan Single Parent. Adapun fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah. 1.) Apa Saja Permasalahan yang dihadapi oleh Perempuan Single Parent dalam Menanamkan sikap disiplin belajar pada Anak remaja Di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung? 2.) Bagaimana Upaya yang dilakukan oleh Perempuan Single Parent dalam Menanamkan sikap disiplin belajar pada Anak remaja Di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung? Dengan tujuan penelitian yaitu 1. Untuk Menganalisis Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perempuan Single Parent dalam Menanamkan sikap disiplin belajar pada Anak remaja Di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. 2. Untuk Menganalisis Upaya-upaya yang dilakukan oleh Perempuan Single Parent dalam Menanamkan sikap disiplin belajar pada Anak remaja Di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini ada di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Sumber data yang diambil menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan

Received Mei 16, 2024; Accepted Juni 24, 2024; Published Juli 31, 2024

\*Gana Syakila, [ganasyakila090@gmail.com](mailto:ganasyakila090@gmail.com)

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa teori terbaru, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data. Dari hasil pembahasan data dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini adalah yang pertama Permasalahan yang dihadapi oleh perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak remaja di desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yaitu anak anaknya yang sering berdebat kecil kecilan saat disuruh untuk belajar dan anak anak mereka sering untuk bermain HP. Adapun juga yang memberikan perilaku menyimpang dan ada yang menjadi korban bully dan kadang mengeluh karena teman temannya semua selalu bersama sosok ayah tapi tidak dengan dia. Yang kedua yaitu upaya yang dilakukan oleh perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak di Desa Bangunjaya yaitu mereka menemani anak anak mereka untuk belajar adapun juga yang menyita HP anak agar anak mau belajar. Adapun juga yang memberikan hukuman dan pembinaan dimulai dari keluarga, disiplin melalui kebiasaan, disiplin melalui organisasi, disiplin melalui alat pendidikan seperti ekstrakurikuler yang ada disekolah.

**Kata Kunci:** perempuan single parent, masalah, upaya, sikap disiplin belajar

## **LATAR BELAKANG**

Manusia dalam proses perkembangannya pasti membutuhkan pasangan hidup, dan dari pasangan hidup tersebut dapat memberikan keturunan sesuai dengan apa yang diinginkan. Maka dari itu perkawinan memberikan bukti wujudnya keluarga atau rumah tangga yang utuh dan sejahtera.

Keluarga Dalam Bahasa yaitu anggota, Keluarga merupakan unit terkecil atau lembaga sosial yang paling dasar dari berbagai lembaga atau pranata sosial lainnya. Keluarga merupakan kebutuhan bagi manusia yang menjadi pusat paling utama dari kegiatan dalam kehidupan individu dan kehidupan masyarakat. sebelum memasuki sistem yang lebih besar lagi setiap individu berawal dari sistem sosial keluarga. Maka dari itu sistem nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan keluarga merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian bagi seseorang.

Keluarga biasanya memiliki beberapa peran. Seorang suami yang menjadi kepala rumah tangga dan juga mencari nafkah untuk keluarga. Selain sebagai ayah juga bertanggung jawab atas perlindungan keluarganya, kemudian seorang ibu yang berperan sebagai ibu rumah tangga yang bertugas mengurus semua kebutuhan yang ada dirumah tangga kecuali mencari sumber ekonomi, mulai dari mendidik anak, mengatur kehidupan sehari-hari, dan mengatur keperluan didalam rumah. Dan juga seorang anak yang berperan sebagai generasi penerus dengan menjalankan kewajiban mengenyam pendidikan, dan menjadi anak yang berbakti kepada orang tua. Namun, pada kenyataannya, tidak semua keluarga memiliki anggota yang utuh, sehingga pembagian peran antara seorang ayah dan ibu tidak bisa dilakukan. Di kehidupan sekitar masih banyak keluarga dengan orang tua tunggal atau disebut Single Parent. Dan dalam lingkungan keluarga seperti itu, pembagian peran antara ayah dan ibu tidak terjalin. Kemunculan single parent biasanya karena perceraian, perpisahan, atau meninggal dunia. Setelah terjadinya perpisahan tersebut maka akan menimbulkan permasalahan baru

terutama dari keluarga yang ditinggalkan. Saat ini banyak dijumpai anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikannya, bahkan anak yang berada di pendidikan dasar tidak lagi dapat melanjutkan ke tingkat sekolah menengah. faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut, salah satunya yaitu disebabkan oleh mahalnya biaya pendidikan apalagi untuk sekolah yang lebih tinggi, sehingga para orang tua tidak lagi bisa meneruskan pendidikan anaknya dan memilih anaknya untuk berhenti bersekolah, bahkan banyak juga anak yang berhenti sekolah kemudian melanjutkan untuk ikut bekerja dengan orang tuanya. Sehingga dalam hal ini bukan menyurutkan semangat perempuan Single Parent dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Bagi perempuan Single Parent dengan gaji atau penghasilan yang paspasan bukan menjadi halangan bagi mereka untuk terus memberikan pendidikan bagi anak-anaknya bahkan juga sampai keperguruan tinggi. Mereka ingin melihat anak-anaknya berhasil dan tidak ingin nasib anaknya sama dengan yang dialaminya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh perempuan Single Parent yaitu ia harus menggantikan peran suaminya sebagai kepala keluarga dan juga mencari nafkah.

Disekolah seorang peserta didik berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya namun selain guru, orang tua juga sangat berperan dalam membentuk karakter dan perilaku anaknya. Sebab anak tumbuh kembang dalam lingkungan keluarganya. Kedisiplinan peserta didik tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan adanya bantuan dari pendidik baik dari orang tua maupun guru. Orang tua berperan penting dalam pembinaan kedisiplinan belajar anak yang mencakupi kebutuhan anak itu sendiri. Disiplin belajar peserta didik yang baik memiliki peluang yang besar untuk tidak melanggar aturan. Pola Asuh Orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak, baik dari segi negative maupun positif. Djamarah menyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini ada di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Sumber data yang diambil menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa teori terbaru, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data. Teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

## **PEMBAHASAN**

Pada penelitian mengenai upaya perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak remaja di Desa Bangunjaya. Berdasarkan hasil wawancara. Berikut ini adalah pembahasan. Perempuan single parent adalah orang tua yang berjuang sendirian tanpa bantuan dari seorang suami. Dengan berbagai masalah yang dihadapi single parent di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung juga mengalami banyak masalah salah satunya yaitu masalah pendidikan anak dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh perempuan single parent, berikut penjelasannya :

### **Masalah yang dihadapi perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak remaja di Desa Bangunjaya.**

Masalah merupakan segala sesuatu yang bersangkutan dengan kehidupan manusia. Manusia sering dihadapkan dengan sebuah masalah sehingga masalah tidak bisa dijadikan sebagai bentuk kesialan dalam kehidupan. Masalah merupakan sebuah jalan untuk menuju kehidupan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dalam sebuah keluarga selain mendapatkan kebahagiaan pasti terdapat sebuah masalah. Tidak ada keluarga tanpa mengalami sebuah masalah satupun, karena masalah merupakan kondisi keluarga yang belum sesuai dengan yang diinginkan. Terlebih didalam keluarga perempuan Single Parent, keluarga yang sudah tidak lagi utuh dan tidak seharmonis keluarga pada umumnya. maka tidak bisa dipungkiri bahwa keluarga perempuan Single Parent tidak akan jauh dari sebuah permasalahan. Masalah yang dihadapi perempuan single parent merupakan beban yang harus ditanggung oleh perempuan single parent didalam keluarganya, kondisi didalam keluarga perempuan single parent dengan kondisi keluarga yang masih utuh tidak bisa disamakan karena beban yang ditanggung pasti berbeda. Masalah yang dialami oleh keluarga perempuan single parent lebih memprihatikan dibandingkan dengan keluarga yang lainnya, hal tersebut dikarenakan tanggungjawab yang didapatkan dua kali lipat lebih besar sehingga masalah yang didapatkan juga semakin banyak.

Permasalahan yang dilakukan peneliti yaitu masalah pendidikan anak, yang menjadi masalah dalam pendidikan yang dimaksud ini yaitu cara menanamkan sikap disiplin belajar pada anak dimana permasalahan yang dihadapi dalam menanamkan sikap disiplin belajar yaitu anak-anak yang suka bermain dan berdebat ketika diberi nasihat sehingga mereka cenderung malas dalam belajar. Anak-anak mereka banyak melakukan perlawanan dan perdebatan terlebih dahulu sebelum mereka belajar. Dikaitkan dengan masalah yang lain yang dialami perempuan single parent dalam menghadapi sikap disiplin belajar anak ini yaitu tentang perempuan single parent yang harus dihadapi dengan perempuan single parent yang dimana harus bekerja karena

untuk mencukupi keluarganya ketika pulang harus memberikan sedikit waktu untuk mendampingi anak belajar. Adapun juga karena perempuan single parent kurang banyak waktu dirumah menjadikan anak anak mereka menjadi merasa kurang rasa perhatian.

Beberapa masalah yang lainnya yaitu ada masalah sosial, masalah sosial yang dialami oleh perempuan Single Parent merupakan masalah yang sangat sering terjadi dimasyarakat sekitar. Baik dengan tetangga, kerabat dan yang lainnya. Sebenarnya masalah sosial ini tidak terlalu berpengaruh terhadap perempuan Single Parent, jika pendapat masyarakat sekitar memang tidak benar maka bukan menjadi beban bagi perempuan Single Parent. ahwa permasalahan kehidupan sosial bagi perempuan Single Parent dengan masyarakat disekitar. masalah tersebut biasanya berupa kemampuan bersosialisasi, tingkahlaku, dan perilaku lainnya yang dilakukan oleh perempuan Single Parent terhadap orang lain. Bahkan terkadang masyarakat sekitar tidak pernah bisa memahami kondisi yang dialami oleh perempuan Single Parent sehingga berbuat dan berfikiran seenaknya.

Adapun juga masalah pribadi yang dialami oleh perempuan Single Parent yaitu perempuan single parent harus beradaptasi dengan keadaan yang diterima, sehingga masalah pribadi ini akan berdampak terhadap psikologi perempuan Single Parent. Menurut Dewa ketut Sukardi masalah pribadi yaitu masalah yang terjadi pada individu dalam menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi, upaya yang dilakukan dengan sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, penyesuaian diri, menghadapi konflik, dan kenyataan yang dialaminya pada saat itu. Adapun masalah pribadi yang dialami perempuan Single Parent di Desa Bangunjaya yaitu mengenai kondisi individu setelah ditinggalkan oleh seorang suami, perempuan single parent merasakan kondisi yang tidak baik-baik saja seperti down, syok, dan terpukul. Sehingga perempuan Single Parent harus bisa beradaptasi dengan keadaan yang menyimpannya tersebut. Hal tersebut sering dialami oleh perempuan Single Parent disaat pertama ia ditinggalkan oleh suaminya, akan tetapi seiring berjalannya waktu seorang istri pasti bisa menyesuaikan dirinya dengan keadaan tersebut meskipun kenyataannya sangatlah pahit. Maka dari itu masalah pribadi sangat menjadi masalah yang mengkhawatirkan bagi perempuan Single Parent dikarenakan ia masih membutuhkan peran dari suami, baik berupa kasih sayang, nafkah, dan hubungan suami istri.

Berikutnya masalah ekonomi, dimana masalah ekonomi yaitu masalah yang menjadi bentuk kekuatan didalam keluarga. bagi keluarga perempuan Single Parent masalah ekonomi memiliki fungsi yang sangat penting, karena dalam hal ini ekonomi didalam keluarga akan berpengaruh terhadap kebutuhan hidup dan juga pendidikan anak. Dari berbagai masalah yang dihadapi oleh perempuan Single Parent masalah yang paling utama yaitu masalah ekonomi.

Didalam sebuah keluarga hal yang paling penting yaitu tentang perekonomian, karena ekonomi menjadi kunci utama kesejahteraan didalam keluarga. Apabila perekonomian keluarga bisa meningkat dengan baik maka seluruh kebutuhan didalam keluarga dapat terpenuhi tanpa adanya kekurangan seperti kebutuhan makan, minum, kebutuhan sehari-hari, dan kebutuhan anak. Adapun masalah ekonomi didalam keluarga perempuan Single Parent di Desa Bangunjaya yaitu perekonomian menjadi menurun setelah ditinggal seorang suami, gaji yang didapatkan perempuan Single Parent masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga. Penghasilan tersebut tidak sebanding dengan penghasilan suaminya dulu. Sehingga gaji tersebut hanya cukup untuk kebutuhan pokok sehari-hari seperti makan, minum, dan keperluan keluarga yang lainnya. Terlebih jika perempuan Single Parent masih mempunyai tanggung jawab untuk pendidikan anak-anaknya maka akan semakin banyak juga kebutuhan yang harus dipenuhi oleh perempuan Single Parent. jika tingkat pendidikan anak semakin tinggi maka semakin banyak juga biaya yang harus dikeluarkan oleh perempuan Single Parent sehingga ia harus mencari tambahan dari berbagai pekerjaan.

Permasalahan yang paling utama dan yang dilakukan oleh peneliti adalah salah satunya yaitu masalah pendidikan anak, yang menjadi masalah dalam pendidikan ini yaitu cara menanamkan sikap disiplin belajar pada anak dimana permasalahan yang dihadapi dalam menanamkan sikap disiplin belajar yaitu anak-anak yang suka bermain dan berdebat ketika diberi nasihat sehingga mereka cenderung malas dalam belajar. Anak-anak mereka banyak melakukan perlawanan dan perdebatan terlebih dahulu sebelum mereka belajar. Ini menunjukkan bahwa sikap disiplin anak selalu terganggu ketika hanya ada orang tua tunggal terlebih seorang ibu. Selain itu juga sebagai orang tua perempuan single parent tidak luput juga dari salah satunya harus berdebat kecil-kecilan agar anak mau belajar itu juga termasuk perhatian dan motivasi. Masalah yang dialami anak juga akan dirasakan oleh perempuan single parent karena perempuan single parent hanya akan berjuang seorang diri tanpa bantuan orang lain.

Banyak juga perempuan single parent memberikan kemarahan yang seharusnya tidak dilakukan agar anak mau menuruti untuk belajar, disini terlihat ketika orang tua yang sudah lelah bekerja dan harus membantu anaknya untuk belajar dirumah. Kekesalan yang dialami perempuan single parent juga menjadi salah satu masalah yang dialami karena anaknya tidak mau menuruti kemauan dari mereka. Adapun juga ketika memberikan kemarahan pada anak yang tidak mau menuruti kemauan mereka, anak tersebut memberontak dan membuat perdebatan yang dilakukan oleh perempuan single parent itu. Ini merupakan permasalahan yang sering terjadi pada keluarga perempuan single parent.

Banyak permasalahan yang dirasakan perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak namun anak tersebut tetap menunjukkan perilaku yang semestinya terjadi ketika mereka harus mengalami masalah. Tidak hanya dirumah tapi disekolah terkadang mereka juga memberikan perilaku menyimpang dan ada pula yang menjadi korban sebagai contoh salah satu anak dari responden dimana menjadi korban bully dan kadang mengeluh karena teman temannya semua selalu bersama sosok ayah tapi tidak dengan dia. Ini juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi perempuan single parent. Dimana responden ini harus memberikan sebuah nasihat agar anaknya bisa timbul rasa percaya diri.

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh perempuan pada saat menanamkan sikap disiplin belajar anak yaitu seringkali anak anak mereka sebelum belajar harus debat kecil-kecilan pada perempuan single parent karena mereka merasa belajar jika tidak ada PR itu dianggap sepele oleh anak anak tersebut. Adapun juga anak anak lebih mementingkan bermain HP daripada mereka harus belajar. Ini bisa juga terjadi karena kurangnya perhatian perempuan single parent kepada anak karena ia sering bekerja dan kurang banyak waktu dirumah menjadikan anak anak mereka lebih menyenangkan bermain hp daripada harus belajar ini dikarekan anak anak mereka banyak menghabiskan waktu untuk bermain bersama teman atau bermain HP juga.

### **Upaya perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak di Desa Bangunjaya**

Upaya merupakan suatu usaha yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu yang diinginkan. upaya juga merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang, karena dengan berbagai upaya seseorang akan mengalami perbaikan atau perubahan dari tingkatan ketinggian. Dimana upaya tersebut harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar hasil yang diharapkan juga sebaliknya. Terlebih bagi perempuan Single Parent yang tidak jauh dari sebuah permasalahan, baik masalah ekonomi, sosial, pribadi atau yang lainnya.

Menurut teori dari Abraham Maslow yang mengatakan bahwa ekonomi merupakan salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan manusia melalui pembimbingan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien. Perempuan single parent memiliki peran yang sangat besar terhadap keluarganya. Selain menjadi ibu, dia juga bertanggungjawab menggantikan peran suami. Keutuhan orangtua dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam mengembangkan diri terutama dalam mendukung pendidikannya.

Dari berbagai masalah yang ada terdapat beberapa masalah yang sering muncul pada keluarga single parent yaitu permasalahan ekonomi dan permasalahan sosial. Dimana dalam permasalahan ekonomi para perempuan single parent juga harus bekerja juga untuk kehidupan sehari harinya. Melihat waktu yang dimiliki oleh perempuan Single Parent tidak seperti dulu lagi yang hanya menjadi seorang ibu, setelah ditinggalkan oleh seorang suami ia harus menggantikan peran sebagai ayah, membagi waktu untuk menjadi ibu rumah tangga sekaligus mencari nafkah untuk keluarga. Meskipun kenyataannya seperti itu akan tetapi seorang ibu tidak akan rela membiarkan anaknya tanpa mendapatkan didikan dan juga asuhan dari orang tua. sesibuksibuknya perempuan Single Parent ia tetap menyempatkan waktu untuk memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak-anaknya. Dimana pada saat peneliti melakukan observasi perempuan single parent banyak yang sedang bekerja ada yang sebagai buruh dan ada juga yang memiliki toko dipasar. Hal ini dilakukan untuk mencukupi kebutuhan sehari hari dan kebutuhan sekolah anaknya.

Untuk meningkatkan ekonomi para perempuan single parent ini harus bekerja sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Melihat kondisi keluarganya perempuan Single Parent menggunakan berbagai cara agar bisa bertahan bersama anak-anaknya. salah satunya yaitu dengan cara bekerja karena dengan bekerja perempuan Single Parent akan mendapatkan gaji. Sehingga gaji tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kelanjutan pendidikan anak. Akan tetapi jika hanya dengan satu pekerjaan perempuan Single Parent tidak bisa mencukupi semua kebutuhan keluarga yang sangat beragam tersebut. maka dari itu perempuan Single Parent mempunyai pekerjaan sampingan, karena bekerja sampingan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan Single Parent untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta biaya pendidikan anak.

Banyak perempuan single parent yang peneliti observasi kebanyakan mereka sudah menikah dan anaknya yang dimana beban yang perempuan single parent tanggung hanya anak terakhir mereka dimana usia mereka masih duduk di bangku sekolah menengah pertama. Dalam hal ini mereka juga harus memberikan dukungan belajar juga tidak hanya untuk ekonomi itu. Dari masalah yang dijelaskan diatas muncul motivasi yang ada pada diri perempuan single parent, dengan menggunakan upaya yang dilakukan adalah menurut A. Prijodarminto dan Tu'u sudah dijalankan upaya yang dijelaskan. Cara penerapan sikap disiplin belajar Menurut A. Prijodarminto, lima faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin adalah:



- a) Disiplin tumbuh melalui pelatihan, pendidikan, pengembangan kebiasaan, dan teladan. Kebiasaan ini dimulai di lingkungan keluarga sejak usia dini.
- b) Disiplin dapat diajarkan kepada siapa pun hingga unit, organisasi, atau kelompok terkecil.
- c) Disiplin diajarkan melalui pembinaan sejak dini, dimulai dari keluarga dan pendidikan.
- d) Disiplin mudah ditegakkan bila timbul dari rasa percaya diri.
- e) Disiplin dapat ditunjukkan oleh atasan kepada bawahannya.

Namun pada hakikatnya seorang anak akan melakukan disiplin belajar jika diterapkan disiplin belajar yang dijelaskan oleh A. Prijodarminto pada poin A. Dimana penerapam tersebut dimulai sejak anak tersebut usia dini hingga remaja. Dengan menerapkan melalui pendidikan dan pelatihan yang mengajarkan kepatuhan kepada peserta didik. Diungkapkan pula oleh Tu'u mengenai faktor pembentukan disiplin sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.
- b. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan peraturan yang mengatur perilaku individu.
- c. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Hal ini pendidikan di sekolah mempunyai andil yang besar dalam membentuk karakter siswanya.
- d. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengkoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Upaya yang dilakukan adalah dengan cara memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya. sehingga anak tetap semangat dalam menuntut ilmu dan tidak menjadi anak yang kekurangan pengetahuan. Melihat dizaman sekarang banyak anak mempunyai cita-cita yang tinggi tetapi tidak bisa sekolah, sedangkan sebaliknya anak yang masih bisa sekolah akan tetapi ia menyia-nyiakan kesempatan tersebut. Dimana hal ini para responden memang benar menjalankan tugasnya untuk mendidik dalam menanamkan sikap disiplin belajar anak.

Upaya penanaman sikap yang dilakukan perempuan single parent agar anak disiplin belajar yang dijelaskan oleh A. Prijodarminto dan Tu'u sudah dilaksanakan sebagian dimana yang sering dilaksanakan yaitu disiplin melalui pemberian hukuman, ada juga pembinaan sejak dini yang dimulai dari keluarga, disiplin melalui kebiasaan, disiplin melalui organisasi, disiplin melalui alat pendidikan seperti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dimana hal ini dijelaskan juga oleh responden yang dialami anaknya dimana kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah untuk anak bertanggungjawab dengan belajarnya ini dijelaskan responden ketika anaknya yang

hanya mementingkan kegiatan diluar jam pelajaran setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler anaknya menjadi lebih bertanggungjawab kembali dengan belajarnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang Upaya Perempuan Single Parent Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Belajar Pada Anak Remaja Di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, maka mengambil kesimpulan sebagai berikut:

**Permasalahan yang dihadapi oleh perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak remaja di desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.**

Adapun masalah yang dihadapi perempuan single parent di Desa Bangunjaya yaitu anak anak mereka banyak melakukan perlawanan dan perdebatan terlebih dahulu sebelum mereka belajar. Ini menunjukkan bahwa sikap disiplin anak selalu terganggu ketika hanya ada orang tua tunggal terlebih seorang ibu. Selain itu juga sebagai orang tua perempuan single parent tidak luput juga dari salah dimana harus berdebat kecil kecilan agar anak mau belajar itu juga termasuk perhatian dan motivasi.

Banyak permasalahan yang dirasakan perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak namun anak tersebut tetap menunjukkan perilaku yang semestinya terjadi ketika mereka harus mengalami masalah. Tidak hanya dirumah tapi disekolah terkadang mereka juga memberikan perilaku menyimpang dan ada pula yang menjadi korban sebagai contoh salah satu anak dari responden dimana menjadi korban bully dan kadang mengeluh karena teman temannya semua selalu bersama sosok ayah tapi tidak dengan dia. Ini juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi perempuan single parent

**Upaya yang dilakukan oleh perempuan single parent dalam menanamkan sikap disiplin belajar pada anak remaja di Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung**

Adapun upaya yang dilakukan oleh perempuan single parent di Desa Bangunjaya dalam meningkatkan sikap disiplin belajar anak yaitu dimana berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dijelaskan upaya yang bisa dilakukan yaitu seperti yang dijelaskan para responden dimana pada penjelasan A. Prijodarminto dan Tu'u sudah dijalankan upaya yang dijelaskan. Dimana hal ini para responden memang benar menjalankan tugasnya untuk mendidik dalam menanamkan sikap disiplin belajar anak.

Upaya penanaman sikap yang dilakukan perempuan single parent agar anak disiplin belajar yang dijelaskan oleh A. Prijodarminto dan Tu'u sudah dilaksanakan sebagian dimana

yang sering dilaksanakan yaitu disiplin melalui pemberian hukuman, ada juga pembinaan sejak dini yang dimulai dari keluarga, disiplin melalui kebiasaan, disiplin melalui organisasi, disiplin melalui alat pendidikan seperti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dimana hal ini dijelaskan juga oleh responden yang dialami anaknya dimana kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah untuk anak bertanggungjawab dengan belajarnya ini dijelaskan responden ketika anaknya yang hanya mementingkan kegiatan diluar jam pelajaran setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler anaknya menjadi lebih bertanggungjawab kembali dengan belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. Z. (2010). Pengantar Keperawatan Keluarga. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (n.d.). Metode Penelitian (Edition not specified). Publisher information missing.
- Arifayani, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 (Skripsi). UNY, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung Desa Bangunjaya Kecamatan Pakel. (Year not specified). Title not provided. Location not specified: Publisher not specified.
- Binger, J. (1999). Parent Child Relation: An Introduction To Parenting. New York: MacMillan Publishing Co.
- Data kependidikan kabupaten Tulungagung. (Year not specified). Title not provided. Location not specified: Publisher not specified.
- Ewid, A., & Benedhikta, K. V. (2020). Single Mother dalam Membangun Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi & Sosial*, 11(2), 84.
- Farida, N. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Guntur, N. A., Kasmawati, A., & Sudirman, M. (2018). PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN ANAK DI DESA KALIMPORO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO. Title of Journal not provided.
- Haryanto. (2012). Transformasi dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung “Jejak-jejak Perempuan Muslimah Sebagai Kepala Keluarga”. In Editor (Ed.), Book Title not provided (pp. 36). Yogyakarta: CV. Anti Bumi Intaran.
- Hermawan, A. (2005). Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif. Jakarta: PT Grasindo.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (1992). Qualitative data analysis (Edisi Bahasa Indonesia). Jakarta: UII Press.

- Ihromi, B. (2004). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Jakarta: Publisher not specified.
- Kurnia, D. C. (2016). *Bimbingan Konseling: Masalah dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga*. Yogyakarta: UNEJ.
- Mailany, I., & Sano, A. (2013). Permasalahan yang dihadapi Single Parent di Jorong kandang Harimau kenagarian sijunjung dan implikasinya terhadap layanan konseling. *Jurnal Konseling*, 2, 78-80.
- Nurhayati, D. A. W. (2020). *Research Methodology*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Nurhidayati, T., Purwanto, H., Atmojo, L. K., & Nasyikin, M. (2021). Karakteristik Jiwa Remaja Dan Penerapannya Dalam Pendidikan Menurut Islam. *AS-SUNNIYYAH*, 1(01), 76-93.
- Nurlaila, H., & Safuridar. (2018). Analisis kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap kesejahteraan keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Bisnis*, 9, 43.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 91.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suriansyah, A. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.